



# PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3  
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253  
J A K A R T A 10110

SIARAN PERS  
NOMOR: 1300/SP-HMS/05/2020

23 Mei 2020

## PERKEMBANGAN COVID-19 DI JAKARTA PER 23 MEI 2020

**BALAIKOTA JAKARTA** - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi DKI Jakarta menyampaikan perkembangan terkini per 23 Mei 2020. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Ani Ruspitawati memaparkan, sebanyak 1.587 orang dinyatakan telah sembuh, dari total 6.443 orang positif, dengan jumlah pasien meninggal sebanyak 504 orang.

“Sampai dengan hari ini kami laporkan, 2.006 pasien masih menjalani perawatan di rumah sakit dan 2.346 orang melakukan self isolation di rumah,” paparnya.

Untuk Orang Tanpa Gejala (OTG) sebanyak 14.112 orang, Orang Dalam Pemantauan (ODP) berjumlah 11.587 orang, dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 8.249 orang.

Ani menjelaskan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga telah meningkatkan kapasitas pemeriksaan metode RT-PCR, dengan membangun Laboratorium Satelit COVID-19, berlokasi di sebagian lahan RSUD Pasar Minggu sejak 9 April 2020 dan membangun jejaring dengan 36 laboratorium pemeriksa COVID-19.

Secara kumulatif, pemeriksaan PCR telah dilakukan di DKI Jakarta, sampai dengan 22 Mei 2020 sebanyak 123.136 sampel. Pada 22 Mei 2020, dilakukan tes PCR pada 3.040 orang, 1.496 di antaranya dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada kasus baru, dengan hasil 127 positif dan 1.369 negatif.

Rapid test juga masih dilakukan di 6 wilayah Kota/Kabupaten Administrasi DKI Jakarta dan Pusat Pelayanan Kesehatan Pegawai (PPKP). Total sebanyak 114.940 orang telah menjalani rapid test, dengan persentase positif COVID-19 sebesar 4 persen, dengan rincian 4.411 orang dinyatakan reaktif COVID-19 dan 110.529 orang dinyatakan non-reaktif.

Dalam menangani COVID-19, Pemprov DKI Jakarta juga membuka kesempatan untuk masyarakat berbagi dengan sesama yang membutuhkan bantuan karena terdampak pandemi COVID-19 dalam program Kolaborasi Sosial Berskala Besar atau KSBB di bulan Ramadan ini. Masyarakat dapat memberikan bantuan berupa bahan pangan pokok, makanan siap saji, hingga uang tunai. Pemberian bantuan melalui situs [corona.jakarta.go.id/ksbb](https://corona.jakarta.go.id/ksbb).

Sejak 24 April 2020 hingga 22 Mei 2020 pukul 11.00, Pokja KSBB telah mengumpulkan komitmen untuk 297.270 Paket Sembako, 131.500 Paket Makan Siap Saji, 29.591 Paket Lebaran, dan 852 paket THR untuk warga-warga yang rentan secara ekonomi di tingkat RW. Berdasarkan kompilasi data komitmen yang masuk disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing RW, maka data keterpenuhan kebutuhan RW, pada minggu ke-4 Ramadan per 22 Mei, terdapat 131 RW yang telah terpenuhi kebutuhannya dari total 194 RW menerima bantuan KSBB.

Pokja KSBB juga telah menerima komitmen bantuan dari berbagai kalangan, yang saat ini terdapat 95 donatur perusahaan/kelompok dan 11 donatur perseorangan. Informasi lengkap seputar KSBB dapat melalui situs [corona.jakarta.go.id/ksbb](https://corona.jakarta.go.id/ksbb).